

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah suatu badan usaha yang bertujuan mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya. Dasar dari prinsip koperasi merupakan kaidah ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup para anggotanya, dengan demikian koperasi merupakan salah satu gerakan ekonomi rakyat.

Selain itu pembangunan Koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat, semakin mandiri dan mampu berperan di semua bidang usaha, serta mampu memajukan kesejahteraan anggotanya dalam memajukan demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Namun dalam faktanya di lapangan, koperasi masih belum diminati oleh masyarakat secara umum karena masih memiliki kelemahan dalam pengelolaan, permodalan, serta persepsi masyarakat yang buruk terhadap koperasi. Oleh karena itu penyuluhan koperasi di kalangan masyarakat sangat diperlukan untuk merubah persepsi buruk, selain itu juga untuk membudayakan koperasi sebagai soko guru ekonomi bangsa di kalangan masyarakat.

Pembudayaan koperasi tidak hanya dilakukan pada lingkungan masyarakat saja tetapi juga di lingkungan sekolah maupun perguruan tinggi. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan generasi muda yang akan meneruskan cita-cita perjuangan bangsa dalam meningkatkan dan menumbuhkembangkan koperasi Indonesia. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) merupakan salah satu wadah untuk bekerja sekaligus belajar mengenai perkoperasian di tingkat perguruan tinggi.

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) yang tumbuh dan berkembang lebih 20 tahun yang lalu pada awalnya dimaksudkan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar berkoperasi secara riil di tingkat perguruan tinggi. Koperasi Mahasiswa tidak hanya melakukan kegiatan ekonomi untuk mensejahterakan anggotanya, tetapi juga sebagai lembaga yang fungsional, idealis, kreatif dan konstruktif menjadi bagian dalam mencetak kader-kader koperasi yang diharapkan mampu menjadi generasi penerus dalam pengembangan ekonomi rakyat khususnya perkoperasian.

KOPMA sebagai organisasi yang berbasis pendidikan/pengkaderan dengan usaha yang dikelola oleh mahasiswa dan beranggotakan mahasiswa mempunyai peran untuk menciptakan kampus bernuansa kewirausahaan dan mencetak kader yang berjiwa *entrepreneur*. Dengan demikian diharapkan KOPMA dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan perekonomian bangsa. KOPMA sebagai organisasi kampus memiliki dua fungsi strategis, yaitu fungsi pendidikan (*education*) yang senantiasa memberikan pendidikan perkoperasian bagi anggotanya dan fungsi bisnis (*business*) dengan memberikan pelayanan yang optimal untuk memenuhi kebutuhan anggota.

Perkembangan KOPMA sebagai wahana pembelajaran koperasi yang riil, akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang kurang membahagiakan. Hal ini terlihat dari adanya penurunan dari jumlah KOPMA di Kota Bandung, serta fluktuasi keragaan koperasi, sebagaimana terlihat dalam tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Data Perolehan Koperasi Mahasiswa Se-Kota Bandung

Tahun	Total Koperasi	Jumlah		
		Anggota (Orang)	Modal sendiri	Volume Usaha
2007	21	5995	2.315.224.312	6.493.241.407

2008	20	5986	2.030.356.365	4.936.192.929
2009	12	5612	1.725.345.785	6.701.123.475
2010	11	6530	2.912.258.132	6.843.519.270
2011	11	6180	2.749.512.413	6.743.159.200
2012	11	6790	3.040.398.423	6.963.447.256

Sumber : Laporan Tahunan KOPMA Se-Kota Bandung (*Data Diolah*)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tahun demi tahun jumlah Koperasi Mahasiswa di Kota Bandung mengalami penurunan drastis. Penurunan jumlah KOPMA terjadi diakibatkan oleh banyaknya KOPMA yang mengalami relokasi serta pembubarisan organisasi KOPMA itu sendiri, hal ini disebabkan oleh dukungan pihak kampus yang kurang mendukung keberadaan KOPMA sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa.

Salah satu Koperasi Mahasiswa di Kota Bandung adalah Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia (KOPMA BS UPI), merupakan salah satu lembaga kemahasiswaan tingkat perguruan tinggi yang berupa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Dalam hal ini KOPMA BS UPI mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai wahana pelayanan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa, juga sebagai wahana pendidikan yaitu tempat pembentukan kader koperasi.

Dalam segi usaha, perkembangan KOPMA BS UPI terlihat sangat baik, hal ini terlihat dari meningkatnya volume usaha dan SHU (Sisa Hasil Usaha) setiap tahunnya. Selain itu juga pertumbuhan jumlah anggota baru setiap tahun mengalami fluktuasi, hal ini menjadi pemicu dalam perkembangan KOPMA BS UPI.

Ahmad Dali Majid, 2014

SIKAP MAHASISWA TERHADAP KOPERASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.2
Keragaan KOPMA Bumi Siliwangu UPI

Tahun	Anggota	Omzet (Rp)	Target (Rp)	SHU (Rp)	Target (Rp)
2010	2056	1.620.594.892	1.876.468.345	92.083.367	105.260.497
2011	2235	2.051.657.123	2.156.746.197	105.657.258	114.478.944
2012	2487	2.177.095.828	2.274.176.836	113.870.450	137.327.696

Sumber : Laporan Tahunan KOPMA BS UPI

Keberhasilan KOPMA bukan hanya diukur oleh tingkat volume usaha dan laba yang diperolehnya, karena volume usaha dan laba yang tinggi belum tentu menjamin tingginya tingkat kesejahteraan anggota. Lebih jauhnya keberhasilan KOPMA sangat ditentukan oleh efektif tidaknya organisasi koperasi tersebut. Artinya kemampuan KOPMA dalam mencapai target yang telah ditentukan baik target usaha seperti SHU dan omzet maupun target non usaha seperti keanggotaan yang merupakan faktor yang menentukan keberhasilan koperasi.

Masa jabatan kepengurusan di KOPMA yang singkat yakni selama satu tahun dalam satu periode, menyebabkan pengurus harus dengan cepat pula menjalankan dan mencapai tujuan yang dituangkan dalam berbagai program kerja yang telah disepakati. Terlebih pengurus yang bertugas harus menyiapkan kader-kader penerus yang akan menggantikan jabatannya pada periode berikutnya. Sehingga manajemen sumber daya manusia yang efektif mengharuskan agar KOPMA menemukan cara terbaik mengkaryakan orang-orang agar mencapai tujuan perusahaan koperasi dan meningkatkan kinerja organisasi. Manajemen sumber daya manusia itu menyangkut pada pendayagunaan dan pengembangan individu organisasi koperasi itu sendiri, baik anggota maupun pengurus serta pengelola koperasi.

Sebagai koperasi yang bertugas mencetak kader-kader, maka KOPMA BS UPI membuka penerimaan anggota baru setiap harinya, terlebih untuk mengajak mahasiswa di UPI bergabung dan menjadi kader koperasi. Target utama calon anggota biasanya adalah mahasiswa tingkat satu, namun tidak menutup kemungkinan juga untuk mahasiswa lainnya jika ingin menjadi anggota koperasi. Pentingnya anggota baru selain untuk memperkuat struktur modal sendiri dari koperasi, juga sebagai kader-kader penerus untuk KOPMA BS UPI. Sejauh ini jumlah anggota baru KOPMA BS UPI setiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini bisa dilihat dari tabel 1.3 dibawah ini .

Tabel 1.3
Perkembangan Jumlah Anggota Baru KOPMA BS UPI

Tahun	AnggotaBaru
2010	395
2011	464
2012	376

Sumber : Laporan Tahunan KOPMA BS UPI

Jika kita melihat tabel diatas, perkembangan jumlah anggota baru di KOPMA BS UPI mengalami fluktuasi setiap tahunnya, terlihat dari tahun 2011 jumlah anggota mengalami kenaikan sebanyak 69 orang, namun di tahun 2012 jumlah anggota baru menurun sebanyak 88 orang. Jika dilihat secara populasi pada tahun 2012 yang harus dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UPI yang mencapai 23.760, bisa dipastikan adanya sebuah ketimpangan. Artinya hanya 1,58 % mahasiswa UPI pada tahun 2012 menjadi anggota KOPMA BS UPI. Minat mahasiswa menjadi anggota koperasi sangat kecil, ini bisa disebabkan oleh Sikap Mahasiswa UPI terhadap KOPMA BS UPI sangat rendah, padahal koperasi merupakan soko guru ekonomi bangsa. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa karena selain dapat

melatih sikap *entrepreneurship*, memperkuat struktur modal koperasi, membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi juga sebagai kader penerus keberlangsungan koperasi mahasiswa.

Fenomena yang telah dijelaskan memberikan gambaran secara jelas bahwa mahasiswa belum memilih keputusan berkoperasi sebagai pilihannya. Dimana mengartikan bahwa mahasiswa UPI Masih menyikapi koperasi sangat rendah dan tidak menutup kemungkinan menyikapinya dengan negatif . Melihat data di atas, sikap mahasiswa menjadi anggota koperasi bisa disebabkan oleh banyak faktor, baik berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut (internal) maupun pengaruh lingkungan (eksternal).

Sebagaimana konsumen pada umumnya, pengguna jasa koperasi mempunyai tujuan utama dalam mengkonsumsi suatu produk atau jasa, yaitu memaksimalkan kepuasan total (*total satisfaction*). Bagi koperasi, upaya pemuasan ini merupakan kewajiban yang harus dipertahankan agar pelanggan (mahasiswa dan anggota) tetap berpartisipasi aktif dan loyal terhadap koperasinya (Hendar,2010:83). Hal ini pun sesuai dengan apa yang dikatakan dalam konsep pemasaran bahwa pemasar jasa (koperasi) harus menitikberatkan pada pelanggan (mahasiswa dan anggota), artinya koperasi harus tahu bagaimana persepsi pelanggan terhadap koperasi atau dengan kata lain bahwa persepsi pelanggan merupakan pelayanan yang mereka rasakan sehingga bila persepsi mereka baik maka sikap mereka terhadap koperasi tersebut akan positif dan sebaliknya jika persepsi mereka buruk maka sikap mereka terhadap koperasi akan negatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan, dengan memberi judul penelitian **SIKAP MAHASISWA TERHADAP KOPERASI (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia).**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa ?
2. Bagaimana Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa dilihat menurut jenis kelamin ?
3. Bagaimana Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa dilihat menurut fakultas ?
4. Bagaimana Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa dilihat menurut pendidikan terakhir orang tua?
5. Bagaimana Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa dilihat menurut pekerjaan orang tua?
6. Bagaimana Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa dilihat menurut pendapatan orang tua?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa dilihat menurut jenis kelamin.
3. Untuk mengetahui Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa dilihat menurut fakultas.
4. Untuk mengetahui Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa dilihat menurut pendidikan terakhir orang tua.
5. Untuk mengetahui Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa dilihat menurut pekerjaan orang tua.
6. Untuk mengetahui Sikap Mahasiswa UPI terhadap koperasi mahasiswa dilihat menurut pendapatan orang tua.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Sikap Mahasiswa terhadap Koperasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka memajukan Koperasi.
2. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai Sikap Mahasiswa terhadap Koperasi. Juga sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut mengenai perkoperasian di Indonesia.

Ahmad Dali Majid, 2014

SIKAP MAHASISWA TERHADAP KOPERASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu